

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya merupakan bagian dari sendi-sendi kehidupan, melalui budaya, kita dapat mengetahui seberapa luas pengaruh sebuah peradaban, begitu juga dengan Islam. Islam menyebarkan sebuah peradaban hampir diseluruh permukaan bumi. Pengaruh kebudayaan Islam menjadi bagian yang tak terpisahkan untuk beberapa suku atau bangsa tertentu. Melayu merupakan suku yang mempunyai kebudayaan yang besar. Banyaknya kebudayaan itu diliputi berupa ukiran, musik, syair, pantun dan kebudayaan lainnya. Persebaran masyarakat Melayu tersebar hampir di penjuru Asia, khususnya Asia Tenggara seperti di Indonesia, Malaysia, Brunai Darussalam, Singapore, Philipina, Myanmar dan Kamboja.

Musik Melayu berakar dari Qasidah yang berasal sebagai kedatangan dan penyebaran Agama Islam di Nusantara pada tahun 635 - 1600 dari Arab, Gujarat dan Persia, sifatnya pembacaan syair dan kemudian dinyanyikan. Oleh sebab itu, awalnya syair yang dipakai adalah semula dari Gurindam yang dinyanyikan, dan secara berangsur kemudian dipakai juga untuk mengiringi tarian. Pada waktu dibukanya Terusan Suez terjadi arus migrasi orang Arab dan Mesir masuk Hindia Belanda tahun 1870 hingga setelah 1888, mereka membawa alat musik Gambus dan bermain Musik Arab. Pengaruh ini juga bercampur dengan musik tradisional dengan syair Gurindam dan alat musik tradisional lokal seperti gong, serunai, Kemudian sekitar tahun 1940 lahir Musik Melayu Deli, tentu saja gaya permainan

musik ini sudah jauh berbeda dengan asalnya sebagai Qasidah, karena perkembangan masa ini tidak hanya menyanyikan syair Gurindam, tetapi sudah jauh berkembang sebagai musik hiburan nyanyian dan pengiring tarian khas Orang Melayu pesisir timur Sumatera dan Semenanjung Malaysia. Dengan perkembangan teknologi elektronik sekitar setelah tahun 1950, maka mulai diperkenalkan penguat suara, gitar elektrik, bahkan perkembangan keyboard. Dan tak kalah penting adalah perkembangan industri rekaman sejak tahun 1950.

Pada era kini semakin berkembangnya industri rekaman banyak penyanyi mulai mempopulerkan lagu-lagu tradisional sebagai salah satu contoh adalah Siti Nurhaliza yang merupakan salah satu penyanyi dari Negeri Malaysia yang mempopulerkan lagu-lagu Melayu. Siti Nurhaliza tidak hanya digemari di Malaysia tetapi juga digemari di Indonesia. Salah satu lagu yang sangat populer dinyanyikannya adalah lagu yang berjudul Nirmala. Lagu ini sangat populer tidak hanya karena keindahan suara Siti Nurhaliza. Menurut pengamatan penulis musik sebagai pendukung merupakan salah satu faktor yang ikut membungkus kepopuleran lagu tersebut.

Lagu Nirmala merupakan salah satu lagu Siti Nurhaliza yang dirilis pada tahun 2002 di dalam album Sanggar Mestika. Komposer yang mengkomposisikan lagu ini adalah Pak Ngah dan lirik lagu ditulis oleh Che Kem. Pak Ngah merupakan seorang produser sekaligus pencipta lagu-lagu yang berbasis etnis Melayu, sementara Che Kem adalah seorang penulis syair keturunan Thiong Hoa yang sangat tertarik dengan lagu-lagu Melayu. Lagu yang berdurasi lima menit 36 detik ini memiliki nilai estetis tersendiri terutama pada teknik permainan gitarnya.

Struktur komposisi lagu Nirmala ciptaan Pak Ngah kelihatannya memiliki keunikannya sendiri baik struktur maupun motif permainan gitarnya.

Hal ini menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana teknik permainan gitar pada lagu Nirmala ciptaan Pak Ngah yang dibawakan oleh Siti Nurhaliza. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Analisis Teknik Permainan Gitar Pada Lagu Nirmala ciptaan Pak Ngah”**.

B. Identifikasi masalah

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang akan dilaksanakan menjadi tepat dan terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas melebar. Menurut Sukmadinata (2008:310) menjelaskan bahwa “Identifikasi masalah merupakan mendaftar, mencatat masalah-masalah penting yang dihadapi dalam bidang suatu bidang atau sub bidang keahlian atau profesi tertentu untuk kemudian dipilih satu yang dijadikan fokus atau masalah penelitian”.

Sesuai dengan pendapat dan latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur komposisi lagu Nirmala ciptaan Pak Ngah?
2. Bagaimana bentuk motif permainan gitar pada lagu Nirmala ciptaan Pak Ngah?
3. Bagaimana kesesuaian antara harmoni atau progresi akord gitar dengan melodi pada lagu Nirmala ciptaan Pak Ngah?

4. Bagaimana penyampaian atau interpretasi teknik permainan gitar pada lagu Nirmala ciptaan Pak Ngah?
5. Bagaimana analisis teknik permainan gitar pada lagu Nirmala ciptaan Pak Ngah?
6. Bagaimana penyesuaian dinamik dan melodi pada Nirmala ciptaan Pak Ngah?

C. Pembatasan masalah

Dalam pelaksanaan penelitian tidak semua faktor yang terkait dapat diteliti, oleh karena itu peneliti membatasi masalah agar lebih mudah dan fokus dalam meneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Husaini Usman (2008:34) yang mengatakan bahwa :

“Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan-batasan masalah yang akan dibuat dengan tujuan ruang lingkup masalah penelitian, disamping itu, juga usaha untuk memperjelas fokus penelitian.”

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti membatasi masalah ini ke dalam bagian sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur komposisi lagu Nirmala ciptaan Pak Ngah?
2. Bagaimana analisis teknik permainan gitar pada lagu Nirmala ciptaan Pak Ngah?

D. Perumusan masalah

Menurut pendapat Sumadi (2005:17) mengatakan “setelah masalah diidentifikasi dan dipilih, maka perlu dirumuskan. Perumusan ini penting, karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya.”

Dari uraian latar belakang di atas, lagu nirmala ciptaan Pak Ngah yang dinyanyikan oleh Siti Nurhaliza mempunyai teknik permainan gitar yang khas, sehingga didapat rumusan Bagaimana Analisis Teknik Permainan Gitar Pada Lagu Nirmala Ciptaan Pak Ngah?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian akan bermanfaat jika tujuan yang diharapkan tercapai. Manfaat penelitian adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi dan faedah yang akan mendatangkan keuntungan.

Berhasil tidaknya suatu aktifitas penelitian yang akan dilaksanakan terlihat dari tercapainya tujuan penelitian yang ditetapkan. Dalam penelitian yang akan berlangsung peneliti merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui struktur komposisi lagu Nirmala ciptaan Pak Ngah
2. Untuk Mengetahui analisis teknik permainan gitar pada lagu Nirmala ciptaan Pak Ngah.

F. Manfaat Penelitian

Tentunya sebuah ikhtihar untuk penelitian diharapkan memiliki manfaat bagi peneliti sendiri dan bagi semua orang. Untuk itu, manfaat yang diharapkan peneliti ada lima, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi kepada mahasiswa Seni Musik Unimed dan masyarakat umum,

2. Sebagai referensi dikemudian hari kelak yang ingin meneliti dengan kasus yang sama,



THE
Character Building
UNIVERSITY